

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan). (Azwar, 2005, hlm. 21). Yaitu suatu penelitian langsung kelokasi penelitian untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dengan latar belakang dan kondisi saat ini dari objek yang diteliti. Tujuan studi kasus adalah melakukan penyelidikan secara mendalam mengenai objek tertentu untuk memberikan gambaran yang lengkap tentang objek tersebut.

2. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan penelitian menggunakan deskriptif kualitatif, sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati sehingga menemukan kebenaran yang dapat diterima oleh akal sehat manusia. (Basrowi & Suwandi, 2008, hlm. 21). Yaitu penelitian yang menggambarkan peran PT. BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin dalam proses dan kendala mitigasi risiko penggantian objek hak tanggungan yang sudah dijalaninya.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di PT. BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin yang beralamat di Jl. Jend. Ahmad Yani Km. 4 No. 385, Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70235.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dapat diartikan sebagai fakta-fakta atau keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian. (Sugiyono, 2015, hlm. 38). Adapun data yang digunakan dalam penelitian adalah:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian.(Rahmadi, 2011, hlm. 64). Data primer dapat diperoleh penulis dengan melakukan wawancara/interview dengan Manajer Operasional dan Asisten *Processing* di PT. BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin mengenai Analisis Mitigasi Risiko Penggantian Objek Hak Tanggungan bagi Agunan Bermasalah beserta kendala yang dihadapi.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut.(Tanzeh, 2009, hlm. 54–55). Data ini diperoleh dari buku-buku atau media yang berkaitan, data ini digunakan penulis untuk pelengkap data primer.

2. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.(Arikunto, 1992, hlm. 102)

- a. Informan adalah orang dalam pada latar penelitian. Fungsinya sebagai orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.(Basrowi & Suwandi, 2008, hlm. 86). Informan yang dimaksud peneliti disini yaitu orang yang terlibat langsung dengan penelitian ini yang memberikan keterangan mengenai permasalahan yang diteliti yaitu Manajer Operasional dan Asisten *Processing* PT. BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin. Dalam penelitian ini hanya mengambil 1 orang Manajer Operasional dan 1 orang Asisten *Processing* sebagai informan untuk memberikan informasi terkait dengan penelitian yang dilakukan.
- b. Dokumen disini meliputi materi (bahan) seperti: fotografi, video, film, memo, surat, *diary*, rekaman kasus klinis dan sebagainya yang dapat digunakan sebagai bahan informasi penunjang, dan sebagai bagian berasal dari kajian kasus yang merupakan sumber data pokok berasal dari hasil observasi partisipan dan wawancara mendalam.(Ghony & Almanshur, 2016, hlm. 199)

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain:

1. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh penjelasan untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan cara tanya jawab bisa sambil bertatap muka ataupun tanpa tatap muka yaitu melalui media telekomunikasi antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman.(Sujarweni, 2015, hlm. 31). Dengan penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan informan yaitu pihak PT. BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin untuk mencari informasi mengenai masalah yang ingin diteliti yakni mengenai Analisis Mitigasi Risiko Penggantian Objek Hak Tanggungan bagi Agunan Bermasalah di PT. BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan memperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.(Basrowi & Suwandi, 2008, hlm. 158)

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul berdasarkan sumbernya, maka selanjutnya dilakukan pengolahan data sebagai berikut:

- a. *Editing*, berarti tahap dimana peneliti mengedit atau melakukan pemeriksaan terhadap data yang sudah dikumpulkan.(Rahmadi, 2011,

hlm. 81). Dan untuk mengurangi kesalahan atau kekurangan yang ada didalam daftar pertanyaan yang sudah diselesaikan sampai sejauh mungkin.(Narbuko & Achmadi, 2001, hlm. 153)

- b. *Deskripsi* adalah tahapan akhir proses di mana peneliti melakukan penguraian data, menyusun data dan diolah dengan cara yang sistematis.(Sujarweni, 2014, hlm. 35)

2. Analisis Data

Analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokkan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.(Suprayogo & Tobroni, 2003, hlm. 191). Setelah data selesai dikumpulkan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut dengan menggunakan analisis kualitatif yang pembahasannya mengenai mitigasi risiko penggantian objek hak tanggungan bagi agunan bermasalah.

Teknik analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1992) mencakup tiga kegiatan yang bersamaan yaitu: (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan kesimpulan (verifikasi).(Bosrowi & Suwandi, 2008, hlm. 209–210)

- a. Reduksi data, yaitu merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data kasar dari lapangan. Proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan, dari awal sampai akhir penelitian.

- b. Penyajian data, adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam tahap ini peneliti juga melakukan *display* (penyajian) data secara sistematis, agar lebih mudah untuk dipahami interaksi antar bagian-bagiannya dalam konteks yang utuh bukan segmental atau fragmental terlepas satu dengan lainnya.
- c. Menarik kesimpulan atau verifikasi, yaitu penarikan kesimpulan hanyalah sebagai dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Dalam tahap ini, peneliti membuat rumusan proposisi yang terkait dengan prinsip logika, mengangkatnya sebagai temuan penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengkaji secara berulang-ulang terhadap data yang ada, pengelompokan data yang telah terbentuk, dan proposisi yang telah di rumuskan. Langkah selanjutnya yaitu melaporkan hasil penelitian lengkap, dengan temuan baru yang berbeda dari temuan yang sudah ada.

F. Tahapan Penelitian

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahapan ini penulis mempelajari permasalahan yang menjadi bahan penelitian yang selanjutnya dikonsultasikan kepada Dosen Penasehat dan kemudian dituangkan dalam bentuk desain proposal penelitian. Untuk kesempurnaan maka dikonsultasikan dengan Dosen Penasehat untuk diajukan kepada tim seleksi proposal penelitian atau biro skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Setelah penetapan judul serta penetapan Dosen Pembimbing I dan

Dosen Pembimbing II, maka dikonsultasikan kembali untuk diadakan perbaikan seperlunya, kemudian siap untuk diseminarkan.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahapan ini penulis terlebih dahulu mengurus surat riset untuk kemudian melakukan penelitian dengan wawancara langsung kepada pihak PT.BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin, sehingga diperoleh data-data dan informasi terkait dengan permasalahan yang diteliti.

3. Tahapan Pengolahan

Setelah data-data yang diperlukan sudah tergali dan terkumpul, maka langkah selanjutnya mengolah data tersebut menggunakan teknik editing dan deskripsi.

4. Tahapan Analisis Data

Setelah diolah data langkah selanjutnya yaitu analisis data dimana data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi dibahas secara mendalam sehingga tergambar antara hubungan yang satu dengan yang lainnya.

5. Tahapan Penyusunan Laporan

Pada tahap ini penulis menyusun hasil penelitian yang telah diperoleh sesuai dengan sistematika penulisannya. Untuk kesempurnaannya, maka dikonsultasikan secara intensif kepada Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II, sehingga dianggap baik dan layak untuk dijadikan sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap untuk diujikan dalam munaqasyah skripsi.